

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif memiliki karakteristik alami (*Natural serfing*) sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan dari pada hasil. Analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisis induktif dan makna makna merupakan hal yang esensial. (Moleong, 2006: 04).

#### **3.2 Metode, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **3.2.1 Metode Penelitian**

Dalam sebuah penelitian ada banyak pendekatan baik ditinjau dari sifat maupun tujuannya. Sedangkan untuk penelitian ini berdasarkan judul dari penelitian yaitu “Pengaruh Implementasi Kebijakan Pemerintah Terhadap Kualitas Pelayanan Publik di DPRD Kota Bandung, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan

data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013:11)

### **3.2.2 Sumber Data**

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berasal dari :sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### **1. Sumber Data Primer**

merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Sumber data primer penelitian ini meliputi wawancara dan observasi, dimana wawancara akan dilakukan kepada Kepala Seksi Humas DPRD Kota Bandung.

#### **2. Sumber Data Sekunder**

Merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan di lapangan. Sumber data sekunder ini berupa buku-buku pustaka, dokumen, meliputi arsip-arsip terkait Keterbukaan Informasi Publik.

### **3.2.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung pada suatu kegiatan yang sedang berlangsung.

## 2. Wawancara *interview*

Wawancara mendalam merupakan cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi mengenai Keterbukaan Informasi Publik Di Sekretaris DPRD Kota Bandung.

## 3. Kuesioner

Kuesioner Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian, metode yang digunakan adalah dengan kuesioner tertutup. Instrument kuesioner harus diukur validitas dan reabilitas datanya sehingga penelitian tersebut menghasilkan data yang valid dan reliable.

Instrumen yang valid berarti instrument tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan instrument yang reliable adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert 5 poin. Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu :

1. SS : Sangat Setuju : 5

- 2. S : Setuju : 4
- 3. N : Netral : 3
- 4. TS : Tidak Setuju : 2
- 5. STS : Sangat Tidak Setuju : 1

#### **3.2.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen Penelitian Prinsip dari meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Variabel penelitian adalah objek penelitian atau sesuatu yang menjadi titik perhatian. Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang nilainya tergantung dari nilai variabel lain (Y) dan variabel independen (bebas) adalah variabel yang nilainya tidak tergantung pada variabel lain (X). (Sugiyono, 2013:121).

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>VARIABEL</b>	<b>DIMENSI</b>	<b>INDIKATOR</b>
<b>Variabel Bebas (X)</b> <b>Implementasi Kebijakan Edward III dalam Tachjan, (2006:57)</b>	1. Komunikasi	1. Adanya sosialisasi kebijakan Keterbukaan Informasi Publik
		2. Adanya penyampaian kebijakan dari pimpinan kepada petugas layanan Informasi Publik.
		3. Tersedianya informasi kebijakan Keterbukaan Informasi Publik
	2. Sumberdaya	1. Tersedianya sumber daya manusia yang cukup untuk menunjang kebijakan Keterbukaan Informasi Publik
		2. Tersedianya fasilitas yang memadai untuk mendukung kebijakan Keterbukaan Informasi Publik
		3. Memadainya kewenangan kewenangan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Pembantu untuk melaksanakan kebijakan KIP
	3. Disposisi	1. Adanya komitmen yang jelas dari Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Pembantu meaksanakan kebijakan KIP
		2. Adanya Tanggung jawab Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Pembantu
		3. Adanya semangat pengabdian yang tinggi dan profesional dalam pemberian layanan publik
	4. Struktur Birokrasi	1. Adanya kesesuaian pembagian tugas yang jelas bagi Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Pembantu
		2. Adanya standar penilaian mengenai analisis kinerja pelayanan publik
		3. Menjalin kerjasama dengan lembaga lain

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
<p style="text-align: center;"><b>Variabel Terikat (Y)</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Kualitas Pelayanan</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Zeithhaml- Parasurman-Berry dalam Pasolong (2011:135)</b></p>	Bukti Fisik ( <i>Tangibles</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya kemudahan mendapatkan informasi</li> <li>2. Kelengkapan dan kemutahiran sarana dan prasarana pelayanan</li> </ol>
	Kehandalan ( <i>Reliability</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kecepatan PPID Pembantu menyediakan informasi dan dokumentasi untuk diakses oleh publik.</li> <li>2. kemampuan PPID Pembantu untuk memberikan layanan yang akurat</li> <li>3. Keahlian PPID Pembantu dalam menyampaikan informasi kepada publik</li> </ol>
	Dayatanggap ( <i>Responsiveness</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesiediaan dan kemampuan PPID Pembantu untuk merespon permintaan publik</li> <li>2. PPID Pembantu selalu tanggap dalam menerima kritik dan saran yang disampaikan publik</li> <li>3. Ketepatan waktu penyampaian informasi</li> </ol>
	Jaminan ( <i>Assurance</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PPID Pembantu mampu memberikan kepercayaan kepada publik</li> <li>2. PPID Pembantu menyampaikan informasi secara transparan</li> </ol>
	Perhatian ( <i>Empathy</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PPID Pembantu selalu memberikan perhatian yang tulus kepada publik</li> <li>2. Ramah dan sopan pada saat menerima permintaan informasi secara transparan dari public</li> </ol>

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2006:130) Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian.48 Adapun obyek penelitian dalam penelitian ini adalah Aparat Seksi Humas DPRD, Wartawan dan Masyarakat Kota Bandung.

Unsur Populasi :

1. Aparat PPID Humas DPRD Kota Bandung : 5 orang
2. Wartawan yang bekerjasama dengan Sekretariat DPRD : 20 orang
3. Masyarakat (audiensi) yang melaksanakan perdata tahun 2018 : 50 orang +

Ukuran Populasi (N) : 75 orang

Sugiyono (2013:116) menyampaikan bahwa, Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Berdasarkan populasi yang ada maka dapat ditentukan sampelnya, teknik sampling untuk menentukan sampel Aparat Sekretariat DPRD, Wartawan dan Masyarakat (audiensi) yang melaksanakan perdata di DPRD Kota Bandung peneliti menggunakan teknik sampling jenuh (sensus) yang dikemukakan Sugiyono (2013:117) yakni, Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang.

### **3.4 Metode Analisa Data**

Jenis data yang terkumpul ini adalah data ordinal. Sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengetahui Pengaruh Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik di Dekretariat DPRD Kota Bandung.

Menurut Singarimbun dan Effendi ( 2006 : 263 ) analisa data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih muda dibaca dan diinterpretasikan. Dalam proses ini sering kali digunakan statistik, salah satu fungsi statistik adalah menyederhanakan data penelitian yang sangat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah dipahami.

### **3.4.1 Pengujian Validitas**

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan (mengukur) data itu valid. Menurut Sugiyono (2009:348), valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas tiap butir pernyataan kuesioner menggunakan validitas konstruksi, karena instrumen kuesioner yang digunakan adalah untuk mengukur sikap (nontest).

Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgement expert*). Setelah pengujian konstruksi dari ahli dan berdasarkan pengalaman empiris di lapangan selesai, maka diteruskan dengan uji coba instrumen. Setelah data ditabulasikan, kemudian pengujian dilakukan dengan analisis faktor, yaitu mengkorelasikan antar skor item instrumen dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total.

Metode yang digunakan adalah teknik korelasi produk momen (*moment product correlation*) atau yang lebih dikenal dengan nama pearson correlation. Nilai korelasi yang diperoleh (nilai korelasi per item dengan total item yang diperoleh setelah dikorelasikan

secara statistik per individu) lalu dibandingkan dengan nilai korelasi (r) product moment. Pengujian validitas setiap item pertanyaan dilakukan dengan menghitung korelasi Product Moment Pearson dengan syarat minimum korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas ( $r > 0,3$ ) maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat, sehingga instrumen tersebut mempunyai validitas konstruksi yang baik. (Sugiyono, 2013:178)

Uji validitas ini dilakukan dengan rumus:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n\sum xy^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

x= Nilai Skor Pertanyaan

y= Nilai Total Skor pertanyaan

n= Banyaknya sampel

### 3.4.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas ditempuh dengan menggunakan metode Cronbach Alpha. Instrumen dapat dikatakan handal (reliable) bila memiliki koefisien Cronbach Alpha > 0,70. (Nunnally dalam Imam Ghozali, 2013:48). Untuk menguji reliabilitas

kuesioner dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik Cronbach Alpha dengan rumusan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

- $r_{11}$  : reliabilitas instrumen
- $k$  : banyak butir pertanyaan
- $\sigma t^2$  : varian total
- $\sum \sigma b^2$  : jumlah varian butir

Jumlah varian butir ditetapkan dengan cara mencari nilai varian tiap butir, kemudian jumlahkan seperti yang dirumuskan berikut ini:

Rumus varian yang digunakan :

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

dimana:

$n$  : jumlah responden

$X$  : nilai skor yang dipilih (total nilai nomor-nomor butir pertanyaan)

Nilai korelasi  $r_{11}$  dibandingkan dengan tabel  $r$  Product Moment Pearson. Jika nilainya lebih kecil, instrumen tidak reliabel menurut Imam Ghozali (2013:48) variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,70$ .

Untuk mempermudah dalam melakukan penghitungan secara statistik, maka analisis juga dapat diolah dengan bantuan software statistik SPSS. Langkah analisisnya adalah sebagai berikut:

- a. Buka file tabulasi data dengan perintah File/Open
  - a. Dari menu utama SPSS, pilih Scale kemudian pilih submenu Reliability Analysis
  - b. Masukkan Indikator ke dalam kotak Items dan pilih model Alpha
  - c. Pilih tombol statistics
  - d. Pada bagian *Descriptive for*, pilih *Item*, *Scale*, *Scale if item deleted* dan *Inter-item Correlation*
  - e. Pilih continue dan Ok
  - f. Output SPSS akan keluar

### **3.4.3 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, data diperoleh dari berbagai sumber melalui teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus hingga mencapai data yang jenuh. Pengolahan data hasil penelitian mengenai "*Pengaruh Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah terhadap Kualitas Pelayanan*

Keterbukaan Publik di Sekretariat DPRD Kota Bandung. dilakukan dengan sebagai berikut

:

- Persamaan regresi Linear sederhana, digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen (terikat) dapat diprediksikan melalui variabel independen (bebas) secara individual., Sugiyono (2015:45) menyatakan persamaan regresi linear, adalah :

$$Y=a+bX$$

Keterangan :

Y = Subyak dalam variabel yang diprediksikan (kualitas pelayanan)

a = Bilangan konstanta regresi untuk  $x = 0$

b = Koefisien arah regresi

X = Subyak pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Berdasarkan persamaan di atas, maka nilai a dan b dapat diketahui dengan menggunakan rumus berikut :

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum xi^2) - (\sum xi) (\sum xiyi)}{n\sum xy^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xiyi - (\sum xi)(\sum yi)}{n\sum xi^2 - (\sum x)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah data sampel

X = Variabel independen

Y = Variabel dependen

- Analisis korelasi regresi, digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi, Sugiyono (2015;179) menjabarkan rumus analisis korelasi regresi berikut :

$$r = \frac{n(\sum xiyi) - (\sum xi)(\sum yi)}{\sqrt{\{n\sum xi^2 - (\sum xi)^2\} \cdot \{n\sum yi^2 - (\sum yi)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

x = Implementasi kebijakan

y = Kualitas Pelayanan

n = Banyaknya sampel

Interpretasi mengenai nilai koefisien korelasi menurut Sugiyono (2013;250) adalah sebagai

berikut :

**Tabel 3.2**  
**Interpretasi Tingkat Hubungan Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-0,1000	Samgat Kuat

Sugiyono (2013)

- Analisis koefisien determinasi, digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat), Suggiyono (2015;145) mengemukakan bahwa koefisien determinasi dapat diketahui melalui rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Kemudia penulis mengajukan hipotesis statistik sebagai berikut :

Ho :  $r = 0$ , Tidak terdapat pengaruh positif antara Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah terhadap Kualitas Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik di Sekretariat DPRD Kota Bandung

H1:  $r \neq 0$ , Terdapat pengaruh positif antara Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah terhadap Kualitas Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik di Sekretariat DPRD Kota Bandung.

Dengan syarat sebagai berikut :

t hitung > t tabel = Ho ditolak dan H1 diterima

t hitung < t tabel = Ho diterima dan H1 ditolak

### **3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian di Sekretariat DPRD Kota Bandung Jalan Sukabumi No 30 Bandung.

Adapun Waktu Penelitian ini adalah 6 bulan dengan rincian sebagai berikut:

